

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (AUDIT)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Nama
Alamat Kantor/Office address

Alamat Rumah/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Nama
Alamat Kantor/Office address

Alamat Rumah/Residential Address

Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(AUDITED)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

: You Wenas
: Sahid Sudirman Center 1A, 15
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 86
: Jakarta 10220
: Fraser Place SetiaBudi Unit 106
: Jl. Setiabudi Selatan Raya No.2 Kel. Karet Kev. SetiaBudi
: Jakarta Selatan
: 021-50821000
: Direktur Utama / President Director

: Chandra NT Singian
: Sahid Sudirman Center 1A, 15
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 86
: Jakarta 10220
: Jl. Sawo No 15 Kavling 5 Portus Sawo Residence
: RT 007 RW 005 Kel. Cipete Kec. Kebayoran Baru
: Jakarta Selatan
: 021-50821000
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.
b. The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement has been made truthfully

31 MARET 2020 / MARCH 31, 2020


Yea Wiphan
Direktur Utama / *Principal Director*


Chandra NT Siagian
Direktur / *Director*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
 BANK INDONESIA Tbk
 LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
 BANK INDONESIA Tbk
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2019
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
 Pages**

Table of Contents

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 132	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 9000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian
language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (berlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-
1/1/IV/2020

The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors of
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report written herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/02/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk memancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakannya atau keefektifannya pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/02/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2020 (lanjutan)

Report No. 00325/2.1032/AU.1/07/0242-1/1/III/2020 (continued)

Mai-hal lain

Other matters

Laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 18 Maret 2019.

The financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 18, 2019.

Purwandono, Sungkoro & Surja

Yovita

Registrasi Akuntan Publik No. AP/0242/Public Accountant Registration No. AP/0242

31 Maret 2020/March 31, 2020

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2x,4	250.963	218.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2x,2f,5	1.107.861	956.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2f,2x,2ae			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	6,34	7.873	1.425	Related parties
Pihak ketiga	33	249.128	52.627	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g,2x,7	318.825	604.382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	2d	7.957	4.068	Derivative receivables
Efek-efek				Marketable securities
Pihak ketiga	2d,2h,8	1.699.912	1.444.197	Third parties
Tagihan akseptasi	2d,2x,9	31.464	17.098	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,10	99.657	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Biaya dibayar di muka	2m,15	42.340	18.975	Prepaid expenses
Kredit yang diberikan	2c,2d,2e,2j			Loans
Pihak berelasi	2x,11,34	20.242	38.302	Related parties
Pihak ketiga	33	13.838.170	11.512.352	Third parties
		13.858.412	11.550.654	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.489)	(125.135)	Less: allowance for impairment losses
Neto		13.718.923	11.425.519	Net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2d,2u,2x	40.469	33.681	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	2ae,12,34	166.477	182.378	Foreclosed assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp195.902 dan Rp151.100, pada 31 Desember 2019 dan 2018	2n,2p,16			Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp195,902 and Rp151,100 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
	2l,13	828.752	683.878	
Goodwill	2m,14	190.075	190.075	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2y,21f	-	9.707	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2d,2m,2x	133.008	149.477	Other assets
	2y,17			
JUMLAH ASET		18.893.684	15.992.475	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2q,2x,18	9.479	49.919	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	2d	258	1	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2d,2x,9	31.464	17.098	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	2d,2r,2x,2ae			Deposits from customers
Pihak berelasi	19,34			Related parties
Pihak ketiga	33	149.113	108.429	Third parties
Simpanan dari bank lain	2d,2s,2x	12.712.665	12.964.794	Deposits from other banks
Pihak ketiga	20	1.593.888	94.993	Third parties
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2i			Liabilities on securities sold under repurchase agreements
22,34,40		938.425	-	
Bunga yang masih harus dibayar	2d,2x,2ae			Interest payables
23,34		39.947	35.448	
Utang pajak	2x,2y,21a	26.944	43.968	Taxes payable
Provisi	2ac,37	2.353	2.353	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan	2y,21f	241	-	Deferred tax liabilities
2t,2x,24				
Surat berharga subordinasi	33,39	416.475	-	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2w,36	111.753	104.393	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	2d,2x,25	65.821	54.921	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		16.098.826	13.476.317	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)
Modal dasar - 26.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized capital - 26,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.631.460.751 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	26	1.663.146	1.663.146	Issued and fully paid-up capital - 16,631,460,751 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor		238.348	238.348	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2h,2l,2w	252.758	53.025	Other comprehensive income
Saldo laba		640.606	561.639	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		2.794.858	2.516.158	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.893.684	15.992.475	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2u,2ae 27,33	1.298.866	1.240.762	Interest income
Beban bunga	2u,2ae 28,33	(738.975)	(653.396)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		559.891	587.366	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2v	69.406	72.135	Fee and commission income
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		462	7.114	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h	324	-	Unrealised gain from changes in fair value of marketable securities
Kerugian penjualan efek-efek	2h	-	(1.768)	Loss on sale of securities
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		70.192	77.481	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2e,2j,11h	(18.479)	(65.876)	Provision for impairment losses on earning assets
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	2n	(3.493)	-	Provision for impairment losses on non-earning assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2ae,29,33	(249.723)	(227.252)	General and administrative
Tenaga kerja	30	(243.900)	(243.152)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(493.623)	(470.404)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		114.488	128.567	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional		6.822	8.776	Non-operating income
Beban bukan operasional		(8.974)	(1.725)	Non-operating expense
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(2.152)	7.051	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		112.336	135.618	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2y,21b	(33.369)	(45.758)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		78.967	89.860	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap		170.946	-	Revaluation surplus on fixed assets
Pengukuran kembali atas imbangan kerja karyawan	36b	(543)	9.663	Remeasurement of employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	21f	137	(2.416)	Related income tax
		(406)	7.247	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		38.924	(35.378)	Unrealised gain/(loss) from changes in fair value available-for-sale marketable securities
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan		-	2.388	Fair value of changes transferred to profit or loss on disposal
Pajak penghasilan terkait	21f	(9.731)	8.246	Related income tax
		29.193	(24.744)	
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		199.733	(17.497)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		278.700	72.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2ab,32	4,75	5,40	Basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)						Saldo labal/ Retained earnings	Jumlah ekuitas Total equity	Balance as of January 1, 2018
	Labai/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Modal saham/ Share capital	Catatan/ Notes	Saldo labal/ Retained earnings	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets			
Saldo tanggal 1 Januari 2018	1.663.146	238.348	401	(12.050)	82.171	471.779	2.443.795	2.443.795	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	89.860	89.860	89.860	
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	(24.744)	-	-	-	(24.744)	(24.744)	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	-	-	-	7.247	-	-	7.247	7.247	
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1.663.146	238.348	(24.343)	(4.803)	82.171	561.639	2.516.158	2.516.158	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	78.967	78.967	78.967	
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	-	-	29.193	-	-	-	29.193	29.193	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih	-	-	-	(406)	-	-	(406)	(406)	
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	170.946	-	170.946	170.946	
Saldo tanggal 31 Desember 2019	1.663.146	238.348	4.850	(5.209)	253.117	640.606	2.794.858	2.794.858	

Changes in fair value of available-for-sale securities - net

Remeasurement of employment benefits obligation - net

Balance as of December 31, 2018

Net income for the year

Changes in fair value of available-for-sale securities - net

Remeasurement of employment benefits obligation - net

Balance as of December 31, 2019

Revaluation surplus on fixed assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.359.171	1.310.958	Interest, fees and commissions receipt
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(733.507)	(648.330)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran beban umum dan administrasi		(210.063)	(169.273)	Payment of general and administrative expenses
Pembayaran beban tenaga kerja		(251.689)	(228.912)	Payment of personnel expenses
Penerimaan pendapatan operasi lainnya		6.519	4.003	Other operating income received
Pembayaran beban operasi lainnya		(6.798)	(3.437)	Other operating expense paid
Pembayaran pajak penghasilan		(49.581)	(23.274)	Payment of income tax
				Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		114.052	241.735	
				Decrease/(increase) in operating assets:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Fair value through profit or loss securities
Efek-efek nilai wajar melalui laba atau rugi		-	77.602	
Efek-efek tersedia untuk dijual		(227.379)	(1.132.898)	Available-for-sale securities
Kredit yang diberikan		(2.304.058)	(1.471.724)	Loans
Tagihan derivatif		(3.889)	(3.614)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi		(14.366)	(1.862)	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji janji dijual kembali		(97.344)	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Aset lain-lain		15.044	4.454	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera		(40.440)	11.888	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain		1.284.738	140.887	Deposits from customers and deposits from other banks
Liabilitas derivatif		257	(190)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi		14.366	1.862	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		937.456	-	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Utang pajak		(457)	578	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		13.607	(56.723)	Other liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(308.413)	(2.188.005)	Net cash flows used in operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo		10.588	1.012.673	Proceeds from matured held-to-maturity securities
Hasil penjualan aset tetap	13	225	11.498	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti terbengkalai	17	900	6.146	Proceeds from sale of abandoned properties
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	16	16.771	117.949	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap	13	(27.245)	(43.295)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		1.239	1.104.971	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga subordinasi	39	420.525	-	Proceeds from subordinated securities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		420.525	-	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		113.351	(1.083.034)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.833.422	2.909.736	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(12.123)	6.721	The effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.934.650	1.833.422	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	250.963	218.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1.107.861	956.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	257.001	54.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	318.825	604.382	Placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas		1.934.650	1.833.422	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on 2 April 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated 12 October 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated 28 November 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated 18 July 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 11 November 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated 30 November 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kantor cabang	21	21	Branch offices
Kantor cabang pembantu	52	50	Sub-branch offices
Kantor kas	14	31	Cash offices

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 14).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 14).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118.342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1.094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through limited public offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.*
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.*

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Sehubungan dengan PUT IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 16.631.460.751 lembar saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 26).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Related to PUT IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in PUT IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after PUT IV has been held.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's fully issued and paid-up shares is 16,631,460,751, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 26).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Sun Jianzheng ¹⁾	Sun Jianzheng ¹⁾
Komisaris	Qi Jiangong	Qi Jiangong
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo
Dewan Direksi		
Direktur Utama	You Wennan	You Wennan
Direktur <i>Corporate</i> dan <i>International Banking</i>	Zhu Yong ²⁾	Zhu Yong ²⁾
Direktur Risiko		-
Direktur Keuangan	Chandra N.T Siagian	Chandra N.T. Siagian
Direktur Operasional	Junianto	Junianto
Direktur <i>Commercial</i> dan <i>Retail Banking</i>	Setiawati Samahita	Setiawati Samahita
Direktur Kepatuhan	Agresius R Kadiaman ³⁾	Agresius R. Kadiaman ³⁾

- 1) Bapak Sun Jianzheng efektif menjadi Komisaris Utama sejak tanggal 25 Januari 2019.
- 2) Bapak Zhu Yong efektif menjadi Direktur *Corporate* dan *International Banking* sejak tanggal 11 Januari 2019.
- 3) Bapak Agresius R. Kadiaman efektif menjadi Direktur Kepatuhan sejak tanggal 6 Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.348 dan 1.382 orang (tidak diaudit).

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan
Anggota	Jarot Kristiono	M. Didik M. Kusumo
Anggota	Mulyadi	Mulyadi
Anggota	-	Tom Andanawari

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners and the board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Corporate and International
Banking Director
Risk Director
Finance Director
Operational Director
Commercial and Retail
Banking Director
Compliance Director

- 1) Mr. Sun Jianzheng effectively assigned as President Commissioner since January 25, 2019.
- 2) Mr. Zhu Yong effectively assigned as Corporate and International Banking since January 1, 2019.
- 3) Mr. Agresius R. Kadiaman effectively assigned as Compliance Director since February 6, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,348 and 1,382 employees, respectively (unaudited).

e. Audit Committee

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee are as follows:

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Andreas Basuki.

g. Satuan Kerja Audit Internal

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Tom Andanawari	Erwin Ruchiawan	Head of Internal Audit

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Ketua	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo	Chairman
Anggota	Jarot Kristiono	Tom Andanawari	Member
Anggota	-	M. Didik M. Kusumo	Member

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
Anggota	Qi Jiangong	Qi Jiangong	Member
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Purnomo Adinugroho	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Andreas Basuki.

g. Internal Audit

h. Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

i. Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 31, 2020.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The significant accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

DSAK-IAI telah menetapkan amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"; dan
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi baru di atas tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

DSAK-IAI has set the amendments and interpretation of SFAS which are effective as at January 1, 2019 as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan Amendments, Curtailment, or Settlement";
- Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business Combination";
- Annual Improvement 2018 SFAS 26 "Borrowing Costs";
- Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Taxes"; and
- Annual Improvement 2018 SFAS 66 "Joint Arrangements".

The implementation of these new amendments and interpretations do not result in significant changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 55 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Metode akuisisi (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Acquisition method (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*), derivative receivables, loans, acceptance receivables, interest receivables and other assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

(ii) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, (b) kredit yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori yaitu aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

(ii) Financial assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets, and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories which are financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading, unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui sebagai beban pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan pada laba atau rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are expensed in the profit or loss statement. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in profit or loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those that are intended to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that upon initial recognition are designated as available-for-sale; or
- Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba atau rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

b. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in profit or loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *Those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank designates as available-for-sale; and*
- *Those that meet the definition of loans and receivables.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laba atau rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dan yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba/rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

c. Held-to-maturity financial assets (continued)

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded in profit or loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time and that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets, or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya diakui pada laba atau rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laba atau rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dan b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori yakni liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya, liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

d. Available-for-sale financial assets (continued)

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities into the categories of a) financial liabilities at fair value through profit or loss and b) financial liabilities measured at amortised cost.

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories which are financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, the financial liability is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives are also categorised as held for trading instrument, unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

- b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Interest expenses on financial liabilities at amortised cost are included in interest expenses.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement" and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

- c. Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealised gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains and losses are recognised, net of tax as part of the other comprehensive income ("equity") in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial assets are derecognised or impaired.

- c. When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the entity has during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- a. *Have been done when the financial assets are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *Occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *Are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to statement of profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, in solvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole, as follows:

Tingkat 1

Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 35).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 35).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be reliably estimated.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Bank, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada Bank yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. Breach of contract, like default or deferred principal or interest payments;
- c. The Bank, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the Bank that the debtor would not otherwise consider;
- d. It becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. Observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
 1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. National or local economic condition related to defaults on the assets in portfolio.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu, diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dimana kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis *migration* yang merupakan suatu metode analisis statistik untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 10 (sepuluh) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Loans and receivables

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in the collective assessment of impairment.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors.

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 10 (ten) years historical data to compute for the *Probability of Default (PD)* and *Loss Given Default (LGD)*.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity securities have variable interest rates, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows to estimate the allowance for impairment, if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, which is if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Allowance for impairment losses calculation on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif dari penurunan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available-for-sale

If there is an objective evidence of impairment for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through the profit or loss.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and interbank call money.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari efek yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari SBI, SDBI, dan obligasi pemerintah dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as Certificate of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit Bank Indonesia (SDBI), government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The measurement of securities is based on its classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity, such as SBI, SDBI, and government bonds are subsequently carried at amortised cost using effective interest rate method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi korporasi dan obligasi pemerintah dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan di laporan perubahan modal dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The measurement of marketable securities based on its classification of the securities as follows: (continued)

2. Available-for-sale

After initial recognition, marketable securities classified as available-for-sale such as corporate bonds and government bonds are carried at their fair value.

Interest income is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported in the statement of changes in equity using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognised directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. Fair value through profit or loss

a. Held for trading

After initial recognition, marketable securities classified as trading are subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Unrealised gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba/rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga tengah pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The measurement of marketable securities based on its classification of the securities as follows: (continued)

3. Fair value through profit or loss (continued)

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis.

For marketable securities that are actively traded in an organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market mid prices by the stock exchange at the date close to the statements of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realise the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Since January 1, 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk based on the business model in accordance with SFAS No. 110 on "Sharia Insurance Transactions" as follows:

- 1) Marketable securities are stated at cost (including transaction costs) adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) Marketable securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank menggunakan harga penutupan pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

i. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

Since January 1, 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk based on the business model in accordance with SFAS No. 110 on "Sharia Insurance Transactions" as follows: (continued)

- 3) At fair value through other comprehensive income marketable securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank uses quoted market closing at prices by the stock exchange at the date which is close to the statement of financial position date as their fair value.

i. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as loans and receivable. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criterias are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 20	5% - 20%	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor dan <i>software</i>	3	33,33%	<i>Office equipment and software</i>
Kendaraan	2 - 5	20% - 50%	<i>Vehicles</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are insignificant, the asset will be revalued between 3 (three) or 5 (five) years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

ISFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognised as part of the land acquisition cost and not amortised. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortised over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and Core Deposits Intangible.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Core Deposits Intangible

Core Deposit Intangible adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

Core Deposits Intangible

Core Deposit Intangible is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

r. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreclosed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

q. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

r. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Surat berharga subordinasi

Surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

t. Subordinated securities

Subordinated securities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated securities and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

v. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

x. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
1 Poundsterling Britania Raya	18.238,14	18.311,50	Great Britain Poundsterling 1
1 Euro Eropa	15.570,61	16.440,66	European Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13.882,50	14.380,00	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.315,05	10.554,91	Singapore Dollar 1
1 Dolar Australia	9.725,39	10.162,35	Australian Dollar 1
1 Yuan Renminbi Cina	1.994,00	2.090,00	Chinese Yuan Renminbi 1
1 Dolar Hong Kong	1.782,75	1.836,28	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	127,81	130,62	Japanese Yen 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

x. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of December 31, 2019 and 2018, amounted to:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Transaksi sewa yang dilakukan Bank diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Bank mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurangan beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The lease transaction entered into by the Bank was classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Lease payment is recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for the agreement of a new or renewal operating lease are recognised as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of the incentive's nature or form or the timing of payments. The Bank recognises the aggregate benefit of incentives as a reduction of rental expense over the lease term on a straight-line basis.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ae. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

ae. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (viii).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (viii).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position can not be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or (income) for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 36.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk goodwill. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 14.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ Notional amount in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent	
Rupiah	-	222.391	-	199.864	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Singapura	1.044.614	10.775	729.272	7.697	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	824.151	11.441	540.997	7.780	United States Dollar
Yuan Renminbi Cina	3.187.330	6.356	1.386.293	2.897	Chinese Yuan Renminbi
Jumlah		250.963		218.238	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.053 dan Rp1.041.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,053 and Rp1,041, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	851.039	773.488	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	256.822	183.262	United States Dollar
Jumlah	1.107.861	956.750	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer Harian*)	6,00%	6,50%	Primary Minimum Statutory Reserve - Daily*)
- Rata-rata*)	3,00%	3,50%	Average*)
- PLM**)	4,00%	4,00%	PLM**) -
Mata uang asing	8,00%	8,00%	Foreign Currencies

*) Mulai berlaku per 1 Juli 2019.

**) Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial).

*) Effective on July 1, 2019.

**) As of July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/ 2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
GWM Rupiah			Rupiah GWM
Primer	8,34%	7,19%	Primary
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9,03%	11,36%	Macroprudential Liquidity Buffer
Rasio Intermediasi Makroprudensial	103,03%	94,33%	Macroprudential Intermediation Ratio
GWM mata uang asing			Foreign currency GWM
Dolar Amerika Serikat	8,94%	9,35%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratios of the Bank's Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of December 31, 2019 and 2018.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Notional amount in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah	-	30.566	-	18.588	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	13.689.360	190.042	1.052.669	15.137	United States Dollar
Dolar Singapura	1.865.118	19.239	1.198.669	12.652	Singapore Dollar
Euro Eropa	428.377	6.670	356.878	5.867	European Euro
Yuan Renminbi Cina	3.124.862	6.231	698.180	1.459	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	15.600.865	1.994	694.291	91	Japanese Yen
Dolar Australia	114.824	1.117	2.877	29	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	429.960	767	91.395	168	Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya	20.558	375	3.323	61	Great Britain Poundsterling
		226.435		35.464	
Jumlah		257.001		54.052	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai "lancar".

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currencies:

b. By collectability:

All current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as "current".

c. By related parties and third parties:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing			Foreign currencies
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	5.504	1.273	China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	1.994	91	China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch
China Construction Bank Corporation, Cabang London	375	61	China Construction Bank Corporation, London Branch
	7.873	1.425	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	21.764	14.753	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.812	2.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.990	55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	1.308	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT Bank UOB Indonesia	-	22	PT Bank UOB Indonesia

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Mata uang asing		
Citibank N.A., New York	184.730	8.816
United Overseas Bank Ltd. Singapore	16.193	5.328
Citibank N.A., London	6.670	5.867
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.874	9.761
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	2.484	3.051
Westpac Banking Corporation	1.117	29
Standard Chartered Bank, Hong Kong	757	11
PT Bank ICBC Indonesia	727	186
Citibank N.A., Hong Kong	10	156
PT Bank UOB Indonesia	-	528
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	232
PT Bank Central Asia Tbk	-	74
	249.128	52.627
Jumlah	257.001	54.052

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- c. By related parties and third parties:
(continued)

Foreign currencies	
Citibank N.A., New York	
United Overseas Bank Ltd. Singapore	
Citibank N.A., London	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, United States	
Westpac Banking Corporation	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank N.A., Hong Kong	
PT Bank UOB Indonesia	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Central Asia Tbk	

- d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah	0,94%	0,78%
Mata uang asing	0,76%	0,64%

- d. Average effective interest rates per annum:

Rupiah	
Foreign currencies	

- e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

- e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	-	139.962
Bank lain	180.000	335.000
	180.000	474.962
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank Indonesia	-	129.420
Bank lain	138.825	-
	138.825	129.420
Jumlah	318.825	604.382

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. By type and currency:

Rupiah	
Third parties	
Bank Indonesia	
Other banks	
Foreign currencies	
Third parties	
Bank Indonesia	
Other banks	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan sebagai "lancar".

c. Tingkat suku bunga efektif setahun:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Rupiah	5,25% - 6,61%	4,82% - 6,29%
Mata uang asing	0,35% - 2,31%	0,35% - 1,76%

d. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 1 bulan.

e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Wesel SKBDN	989	11.577
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	989	11.577
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi korporasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13.399	12.553
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.311	9.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.126	9.986
PT Bank UOB Indonesia	-	99.724
Efek-efek pemerintah		
Sertifikat Bank Indonesia	865.927	529.283
Surat Perbendaharaan Negara	573.767	462.769
Sukuk Ritel Syariah 014	202.152	-
Obligasi Ritel Indonesia 014	40.214	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	148.970
Sukuk Ritel Syariah 008	-	50.318
Dolar Amerika Serikat		
Efek-efek pemerintah		
Sertifikat Bank Indonesia	-	143.211
	1.715.896	1.466.633
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.973)	(34.013)
Jumlah tersedia untuk dijual	1.698.923	1.432.620
Jumlah	1.699.912	1.444.197

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By collectability:

All of the placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 are classified as "current".

c. Effective interest rates per annum:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Rupiah	5,25% - 6,61%	4,82% - 6,29%
Foreign currencies	0,35% - 2,31%	0,35% - 1,76%

d. The remaining period until maturity on placement with Bank Indonesia and other banks is under 1 month.

e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency:

31 Desember/December 31

	2019	2018
Held-to-maturity		
Third parties		
Rupiah		
SKBDN bills	989	11.577
Total held-to-maturity	989	11.577
Available-for-sale		
Third parties		
Rupiah		
Corporate bonds		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	13.399	12.553
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.311	9.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.126	9.986
PT Bank UOB Indonesia	-	99.724
Government securities		
Certificate of Bank Indonesia	865.927	529.283
Government Treasury Bills	573.767	462.769
Sukuk Ritel Sharia 014	202.152	-
Indonesian Ritel Bonds 014	40.214	-
Certificate of Deposits of Bank Indonesia	-	148.970
Sukuk Ritel Sharia 008	-	50.318
United States Dollar		
Government securities		
Certificate of Bank Indonesia	-	143.211
	1.715.896	1.466.633
Unamortised discount	(16.973)	(34.013)
Total available-for-sale	1.698.923	1.432.620
Total	1.699.912	1.444.197

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pemerintah	1.665.087	1.300.538	Government
Korporasi	34.825	143.659	Corporate
Jumlah	1.699.912	1.444.197	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan sebagai "lancar".

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

	Pemeringkat/ Rated by	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	idA+	13.399	12.553	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	10.311	9.819	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	10.126	9.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	idAAA (idn)	idAAA (idn)	-	99.724	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah				33.836	132.082	Total

e. Tingkat suku bunga efektif setahun:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi	8,73% - 9,15%	6,15% - 9,15%	Corporate bonds
Efek-efek pemerintah	5,94% - 6,59%	5,00% - 8,30%	Government securities
Mata uang asing			Foreign currency
Efek-efek pemerintah	5,85% - 6,50%	8,45% - 7,84%	Government securities

f. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By issuer:

c. By collectability:

All of the marketable securities owned by the Bank as of December 31, 2019 and 2018 are classified as "current".

d. By rating:

The Bank's investment in corporate bonds is rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third parties, as follows:

e. Effective interest rates per annum:

f. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Euro Eropa	31.464	14.046
Dolar Amerika Serikat	-	3.052
Jumlah	31.464	17.098

b. Liabilitas Akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Euro Eropa	31.464	14.046
Dolar Amerika Serikat	-	3.052
Jumlah	31.464	17.098

2. Berdasarkan Jangka Waktu

a. Tagihan Akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	3.052
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	7.267
> 3 bulan ≤ 6 bulan	31.464	6.779
Jumlah	31.464	17.098

b. Liabilitas Akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	3.052
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	7.267
> 3 bulan ≤ 6 bulan	31.464	6.779
Jumlah	31.464	17.098

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by *letters of credit*, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on currencies

a. Acceptance Receivables

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Euro Eropa	31.464	14.046	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	3.052	United States Dollar
Jumlah	31.464	17.098	Total

b. Acceptance Payables

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Euro Eropa	31.464	14.046	European Euro
Dolar Amerika Serikat	-	3.052	United States Dollar
Jumlah	31.464	17.098	Total

2. Based on Period

a. Acceptance Receivables

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	3.052	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 months	-	7.267	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	31.464	6.779	> 3 months ≤ 6 months
Jumlah	31.464	17.098	Total

b. Acceptance Payables

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	3.052	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 months	-	7.267	> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months	31.464	6.779	> 3 months ≤ 6 months
Jumlah	31.464	17.098	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kolektibilitas tagihan akseptasi digolongkan lancar.

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

a. Berdasarkan jenis

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0061	100.000	9 Agu 2019/ Aug 9, 2019	7 Feb 2020/ Feb 7, 2020	97.344	100.247	590	99.657
		100.000			97.344	100.247	590	99.657

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga efektif setahun

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Rupiah	5,90%	-	Rupiah

d. Berdasarkan kolektibilitas

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) milik Bank pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan sebagai "lancar".

e. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

**9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND
PAYABLES (continued)**

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, the collectability of acceptance receivables are current.

**10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESALE**

Receivables on securities purchased under agreements to resale (*reverse repo*) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia.

a. By type

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Effectives interest rate per annum

d. By collectability

All of the securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) owned by the Bank as of December 31, 2019 are classified as "current".

e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis kredit

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	11.626	16.902	<i>Working capital</i>
Investasi	-	12.417	<i>Investment</i>
Karyawan	4.591	5.377	<i>Employee</i>
Konsumer	4.025	3.606	<i>Consumer</i>
	20.242	38.302	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	5.774.151	6.047.572	<i>Working capital</i>
Investasi	3.382.976	2.726.852	<i>Investment</i>
Konsumer	1.261.527	841.520	<i>Consumer</i>
Karyawan	5.241	6.152	<i>Employee</i>
	10.423.895	9.622.096	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Investasi	1.731.998	1.122.440	<i>Investment</i>
Modal kerja	1.682.277	767.816	<i>Working capital</i>
	3.414.275	1.890.256	
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.858.412 (139.489)	11.550.654 (125.135)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	13.718.923	11.425.519	Total

11. LOANS

a. By type of loans

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sectors

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Perdagangan besar dan eceran	1.741.482	1.937.314	<i>Wholesale and retail</i>
Industri pengolahan	1.543.969	1.160.010	<i>Manufacturing</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.147.560	1.236.039	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Rumah tangga	1.275.384	856.635	<i>Household</i>
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1.083.884	1.061.968	<i>Real estate, leasing and services</i>
Konstruksi	1.365.284	846.884	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	731.103	744.647	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perantara keuangan	589.637	910.613	<i>Financial intermediary</i>
Listrik, gas, dan air	382.844	462.049	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	295.323	159.922	<i>Mining</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	88.784	66.738	<i>Health and social services</i>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	74.345	74.553	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	66.044	82.876	<i>Social, art, culture, recreation and other services</i>
Perikanan	35.294	33.774	<i>Fishing</i>
Jasa pendidikan	21.071	24.155	<i>Education services</i>
Lain-lain	2.129	2.221	<i>Others</i>
	10.444.137	9.660.398	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri pengolahan	1.168.810	748.768	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	932.565	338.803	Electricity, gas and water
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	572.025	558.658	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	382.363	-	Construction
Pertambangan dan penggalian	180.473	-	Mining and excavation
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	140.261	202.553	Real estate, leasing and services
Perdagangan besar dan eceran	37.778	41.474	Wholesale and retail
	3.414.275	1.890.256	
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.858.412 (139.489)	11.550.654 (125.135)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.718.923	11.425.519	Total

11. LOANS (continued)

b. By economic sectors (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	4.606.137	4.222.734	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	403.712	288.042	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.349.685	2.168.654	> 2 - 5 years
> 5 tahun	3.084.603	2.980.968	> 5 years
	10.444.137	9.660.398	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	1.026.492	655.526	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	548.344	-	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	908.875	621.758	> 2 - 5 years
> 5 tahun	930.564	612.972	> 5 years
	3.414.275	1.890.256	
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.858.412 (139.489)	11.550.654 (125.135)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.718.923	11.425.519	Total

c. By maturity based on loan agreement

d. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	13.274.639	10.984.049	Current
Dalam perhatian khusus	220.792	272.945	Special mention
Kurang lancar	21.531	6.588	Substandard
Diragukan	43.242	6.974	Doubtful
Macet	298.208	280.098	Loss
	13.858.412	11.550.654	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(139.489)	(125.135)	Allowance for impairment losses
Jumlah	13.718.923	11.425.519	Total

d. By collectability

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability	31 Desember/December 31	
		2019	2018
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	258.122	55.151
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	61.841	66.771
	Macet/Loss	40.648	45.237
		360.611	167.159
Investasi/Investment	Lancar/Current	414.274	280.146
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	51.147	68.510
	Macet/Loss	25.928	23.495
		491.349	372.151
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	8.393	1.283
Jumlah/Total		860.353	540.593
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(48.736)	(47.835)
Neto/Net		811.617	492.758

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun sebesar 3%-13% dan 5%-13%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 13 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp9.174 dan Rp11.526 yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 22,72% dan 33,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. LOANS (continued)

e. Restructured loans

As of December 31, 2019 and 2018 the Bank's restructured loans are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	258.122	55.151
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	61.841	66.771
	Macet/Loss	40.648	45.237
		360.611	167.159
Investasi/Investment	Lancar/Current	414.274	280.146
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	51.147	68.510
	Macet/Loss	25.928	23.495
		491.349	372.151
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	8.393	1.283
Jumlah/Total		860.353	540.593
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		(48.736)	(47.835)
Neto/Net		811.617	492.758

All restructured loans were modified through extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

f. Employee loans

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3% to 13% and 5% to 13% for the years ended December 31, 2019 and 2018, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 13 years and are collected through monthly payroll deductions.

Loans to related parties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9,174 and Rp11,526, respectively, which are given to Boards of Commissioners, Directors and executive officers, and are classified as current.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 22.72% and 33.69% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

g. Average effective interest rates per annum:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Rupiah	10,31%	10,54%	Rupiah
Mata uang asing	5,21%	5,48%	Foreign currencies

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

h. The changes in the allowance for impairment losses on loans during the year are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	36.673	88.462	125.135	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2.900	15.579	18.479	Provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	233	4.176	4.409	Write-off during the year
Selisih kurs	(8.534)	-	(8.534)	Exchange rate difference
Saldo akhir	31.272	108.217	139.489	Ending balance

31 Desember/December 31, 2018

	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	35.289	55.339	90.628	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	7.165	58.711	65.876	Provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.389)	(25.587)	(30.976)	Write-off during the year
Selisih kurs	(392)	(1)	(393)	Exchange rate difference
Saldo akhir	36.673	88.462	125.135	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 2,62% dan 2,54%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL - neto) adalah sebesar 1,72% dan 1,62%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

i. The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans are 2.62% and 2.54% as of December 31, 2019 and 2018, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) are 1.72%, and 1.62% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

12. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bunga atas:			Interest on:
Kredit yang diberikan	38.447	32.444	Loans
Efek-efek	1.991	1.092	Securities
Call money	31	145	Call money
Jumlah	40.469	33.681	Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp50 dan Rp109 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

Interest receivables from related parties as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp50 and Rp109, respectively (Note 33).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar Rp9.481 dan Rp4.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest receivables in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp9,481 and Rp4,901, respectively.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		31 Desember/ December 31, 2019
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Harga penilaian kembali						Revalued amount	
Tanah	201.041	-	(747)	115.404	88.773	404.471	Land
Bangunan	393.065	638	(3.016)	(50.301)	35.739	376.125	Buildings
Prasarana	46.725	852	-	1.951	-	49.528	Leasehold improvements
Inventaris kantor	78.693	4.585	(2.561)	3.825	18.564	103.106	Office equipment
Kendaraan	51.252	651	(34)	2.211	25.713	79.793	Vehicles
	770.776	6.726	(6.358)	73.090	168.789	1.013.02358	
Aset dalam penyelesaian	64.202	20.519	-	(73.090)	-	11.631	Construction in progress
	834.978	27.245	(6.358)	-	168.789	1.024.654	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(40.847)	(20.874)	-	-	-	(61.721)	Buildings
Prasarana	(24.591)	(5.407)	170	-	-	(29.828)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(48.305)	(15.643)	2.702	-	-	(61.246)	Office equipment
Kendaraan	(37.357)	(6.490)	740	-	-	(43.107)	Vehicles
	(151.100)	(48.414)	3.612	-	-	(195.902)	
Nilai buku neto	683.878					828.752	Net book value

	31 Desember/December 31, 2018						
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018		
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Harga penilaian kembali						Revalued amount	
Tanah	216.563	-	(15.522)	-	-	201.041	Land
Bangunan	301.244	7.483	(87.475)	171.813	393.065	393.065	Buildings
Prasarana	49.420	2.552	(11.622)	6.375	46.725	46.725	Leasehold improvements
Inventaris kantor	56.797	16.686	(6.025)	11.235	78.693	78.693	Office equipment
Kendaraan	54.830	900	(4.518)	40	51.252	51.252	Vehicles
	678.854	27.621	(125.162)	189.463	770.776	770.776	
Aset dalam penyelesaian	237.991	15.674	-	(189.463)	64.202	64.202	Construction in progress
	916.845	43.295	(125.162)	-	834.978	834.978	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(46.700)	(17.417)	23.270	-	(40.847)	(40.847)	Buildings
Prasarana	(20.152)	(7.606)	3.167	-	(24.591)	(24.591)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(37.256)	(12.126)	1.077	-	(48.305)	(48.305)	Office equipment
Kendaraan	(31.029)	(9.206)	2.878	-	(37.357)	(37.357)	Vehicles
	(135.137)	(46.355)	30.392	-	(151.100)	(151.100)	
Nilai buku neto	781.708				683.878	683.878	Net book value

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Terdapat reklasifikasi aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dari bangunan ke klasifikasi yang tepat yaitu tanah sebesar Rp115.404 berdasarkan informasi tambahan yang diperoleh dari aktivitas revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset tetap Bank, kecuali tanah diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp351.806 dan Rp175.894 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Semua perusahaan asuransi yang disebutkan di atas adalah merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	225	11.498	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih aset tetap	(105)	(11.074)	<i>Net book value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	120	424	Gain on sale of fixed assets

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp34.957 dan Rp50.890 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk semua aset tetap, sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain prasarana pada tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 27 Maret 2020. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

13. FIXED ASSETS (continued)

There was reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2019 from building to its proper classification which is land amounting to Rp115,404 based on additional information obtained from fixed assets revaluation event which were carried out by an independent appraiser on December 31, 2019.

All fixed assets, except for land are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta for coverage amounting to Rp351,806 and Rp175,894 as of December 31, 2019 and 2018. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured. The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp34,957 and Rp50,890 as of December 31, 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for all fixed assets thus, the carrying values as of December 31, 2019 and 2018 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for leasehold improvements on December 31, 2019 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated March 27, 2020. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Kenaikan nilai revaluasi/ <i>Increase in revaluation value</i>	Penurunan nilai revaluasi/ <i>Decrease in revaluation value</i>	
Tanah	315.698	404.471	90.930	2.157	Land
Bangunan	278.665	314.404	35.739	-	Buildings
Inventaris kantor	23.298	41.862	18.564	-	Office equipment
Kendaraan	10.975	36.688	25.713	-	Vehicles
Jumlah	628.636	797.425	170.946	2.157	Total

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp170.946 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, sedangkan penurunan nilai revaluasi sebesar Rp2.157 dicatat sebagai beban bukan operasional lainnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tercatat aset tetap apabila aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Tanah	7.559	7.559	Land
Bangunan	325.230	291.916	Buildings
Prasarana	12.700	15.311	Leaseholds improvements
Inventaris kantor	18.075	23.937	Office equipments
Kendaraan	8.988	11.869	Vehicles
Jumlah	372.552	350.592	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019		
	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated timing of completion</i>
Prasarana	90%	11.631	2020
		11.631	Leasehold improvements

13. FIXED ASSETS (continued)

Information of the revaluation of fixed assets as at December 31, 2019 performed by the Bank are as follows:

Increase in revaluation value of Rp170,946 is recorded as part of other comprehensive income in equity, meanwhile the decrease in revaluation value (impairment) is recorded as non-operating expense in statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amount of fixed assets if recorded using cost method are the following:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated timing of completion	
Prasarana	85%	64.202	2019	Leasehold improvements
		64.202		

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that as of December 31, 2019 and 2018, no other impairment in value for fixed assets should be recorded.

14. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

14. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

	Nilai wajar/ Fair value	
Imbalan yang dialihkan	517.913	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)	Total identifiable net assets at fair value
Goodwill atas akuisisi	246.158	Goodwill arising on acquisition
Core Deposit Intangible	(55.428)	Core Deposit Intangible
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)	Software technology and other supporting technologies
Residual goodwill	190.075	Residual goodwill

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode discounted cash flow 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat goodwill selama tahun 2019.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto - Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 9,60% dan 9.70% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year 2019.

The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in the in use calculation at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Discount rate - the Bank has chosen to use the weighted average cost of capital (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source are 9.60% and 9.70% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended December 31, 2019 and 2018.

15. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa	27.787	15.960	Rent
Pemeliharaan informasi teknologi	7.782	864	Information technology maintenance
Asuransi	875	974	Insurance
Lain-lain	5.896	1.177	Others
Jumlah	42.340	18.975	Total

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

16. FORECLOSED ASSETS

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Agunan yang diambil alih	168.616	182.713	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.139)	(335)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	166.477	182.378	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Rincian laba penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Hasil penjualan	16.771	117.949	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(14.805)	(115.562)	Net book value
Laba penjualan	1.966	2.387	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	335	335	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.804	-	Addition during the year
Saldo akhir	2.139	335	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

The details of gain on sale of foreclosed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Properti terbengkalai - bersih <i>Core deposits intangible</i> (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp14.512 dan Rp8.970 pada 31 Desember 2019 dan 2018)	78.032	79.457	<i>Abandoned properties - net Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp14,512 and Rp8,970 as of December 31, 2019 and 2018, respectively)</i>
Persediaan	41.571	47.113	<i>Inventories</i>
Tagihan transaksi ATM Prima	5.048	7.443	<i>ATM Prima billing transaction</i>
Uang jaminan	3.222	6.021	<i>Refundable deposits</i>
Lain-lain	3.380	3.302	<i>Others</i>
	1.755	6.141	
Jumlah - neto	133.008	149.477	Total - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya dalam Surat Ederan No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Hasil penjualan	900	6.146	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(717)	(4.240)	Net book value
Laba penjualan	183	1.906	Gain on sale

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Saldo awal	166	166	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.689	-	Addition during the year
Saldo akhir	1.855	166	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp139 dan Rp144.

18. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp53 dan Rp35.597.

17. OTHER ASSETS (continued)

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated January 31, 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated July 31, 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

The details of gain on sale of abandoned properties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Other assets denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp139 and Rp144, respectively.

18. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of December 31, 2019 and 2018, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp53 and Rp35,597.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	7.714.270	8.595.444	Time deposits
Giro	1.603.018	1.336.639	Current accounts
Tabungan	1.019.898	894.830	Saving accounts
	10.337.186	10.826.913	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	1.965.556	992.989	Time deposits
Giro	531.003	1.234.834	Current accounts
Tabungan	28.033	18.487	Saving accounts
	2.524.592	2.246.310	
Jumlah	12.861.778	13.073.223	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

a. Giro

a. Current accounts

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	11.284	14.283	Rupiah
Mata uang asing	42.362	44.390	Foreign currencies
	53.646	58.673	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.591.734	1.322.356	Rupiah
Mata uang asing	488.641	1.190.444	Foreign currencies
	2.080.375	2.512.800	
Jumlah	2.134.021	2.571.473	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	2,66%	2,78%	Rupiah
Mata uang asing	0,51%	0,24%	Foreign currencies

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp1.000 dan Rp7.000.

Total current accounts amounting to Rp1,000 and Rp7,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Saving accounts

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	3.202	7.734	Rupiah
Mata uang asing	40	13	Foreign currencies
	3.242	7.747	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.016.696	887.096	Rupiah
Mata uang asing	27.993	18.474	Foreign currencies
	1.044.689	905.570	
Jumlah	1.047.931	913.317	Total

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp4.379 dan Rpnil.

Total saving accounts amounting to Rp4,379 and RpNil as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	1,60%	1,68%	Rupiah
Mata uang asing	0,75%	0,87%	Foreign currencies

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Rupiah	41.933	38.748	Rupiah
Mata uang asing	50.292	3.261	Foreign currencies
	92.225	42.009	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.672.336	8.556.696	Rupiah
Mata uang asing	1.915.265	989.728	Foreign currencies
	9.587.601	9.546.424	
Jumlah	9.679.826	9.588.433	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	7,01%	6,52%	Rupiah
Mata uang asing	2,47%	1,48%	Foreign currencies

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
≤ 1 bulan	6.027.642	6.830.350	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.299.801	1.767.841	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.140.042	803.348	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	212.341	186.894	> 6 - 12 months
Jumlah	9.679.826	9.588.433	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp618.773 dan Rp696.045.

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

By maturity date:

Total time deposits amounting to Rp618,773 and Rp696,045 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit given by the Bank.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	23.633	19.222	Current accounts
Tabungan	12.846	8.174	Saving accounts
Deposito berjangka	4.874	67.597	Time deposits
Call money	1.025.000	-	Call money
Mata uang asing			Foreign currencies
Call money	527.535	-	Call money
Jumlah	1.593.888	94.993	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Rupiah	6,01%	6,41%	Rupiah
Mata uang asing	1,80%	-	Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
≤ 1 bulan	1.171.537	88.493	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	54.147	5.000	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	368.204	1.500	> 3 - 12 months
Jumlah	1.593.888	94.993	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
PPh pasal 25	9.688	3.176	Income tax article 25
PPh pasal 29	2.965	26.043	Income tax article 29
	12.653	29.219	
Pajak lain-lain			Other income taxes
PPh pasal 4 (2)	9.477	10.857	Income tax article 4 (2)
PPh pasal 21	4.448	3.580	Income tax article 21
PPh pasal 23 dan 26	366	312	Income tax article 23 and 26
	14.291	14.749	
Jumlah	26.944	43.968	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Beban pajak kini	33.015	49.743	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	354	(3.985)	Deferred tax expense/(benefit)
Jumlah	33.369	45.758	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	112.336	135.618	Income before tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(5.164)	22.418	Provision for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif	-	(27.371)	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	17.760	(317)	Estimated employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(1.691)	10.840	Depreciation of fixed assets
Pembayaran imbalan kerja	(3.155)	(2.644)	Employee benefits paid
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	(7.784)	14.240	Bonus and festives provision
Lain-lain	(1.386)	(1.227)	Others
Jumlah perbedaan temporer	(1.420)	15.939	Total temporary differences

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Perbedaan permanen:		
Perawatan kesehatan	10.626	13.716
Biaya promosi	3.084	2.698
Pajak dan perijinan	23	1.148
Kesejahteraan karyawan	-	1.785
Lain-lain	7.409	28.068
Jumlah perbedaan permanen	21.142	47.415
Laba kena pajak	132.058	198.972
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	33.015	49.743
Dikurangi: pajak penghasilan yang dibayar di muka - Pasal 25	(30.050)	(23.700)
Utang pajak penghasilan	2.965	26.043

- d. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2019 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2018 adalah sesuai dengan SPT Bank.
- e. Rekonsiliasi antara beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	112.336	135.618
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	28.084	33.904
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	5.285	11.854
Jumlah beban pajak	33.369	45.758

21. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and taxable income are as follows: (continued)

Permanent differences:
Health care
Promotion expense
Tax and license
Benefits-in-kind
Others
Total permanent differences
Taxable income
Current income tax expense at statutory tax rate (25%)
Less: prepayment of income tax - Article 25
Income tax payable

- d. The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2019 is estimated numbers for 2019 annual tax return and 2018 corporate income tax conform to the Bank's Annual Tax Return.
- e. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at effective tax rates
Total tax expense

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

Rincian dari (liabilitas)/aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019					
31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(23.064)	(1.291)	-	(24.355)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	160	-	-	160	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	20.147	3.651	137	23.935	Provision for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(1.168)	(423)	-	(1.591)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	6.070	(1.946)	-	4.124	Bonus allowance
Lain-lain	7.562	(345)	(9.731)	(2.514)	Others
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan bersih	9.707	(354)	(9.594)	(241)	Net deferred tax (liabilities)/assets

31 Desember/December 31, 2018					
31 Desember/ December 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(28.668)	5.604	-	(23.064)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	7.003	(6.843)	-	160	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	23.303	(740)	(2.416)	20.147	Provision for employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(3.878)	2.710	-	(1.168)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	2.510	3.560	-	6.070	Bonus allowance
Lain-lain	(378)	(306)	8.246	7.562	Others
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan bersih	(108)	3.985	5.830	9.707	Net deferred tax (liabilities)/assets

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax (liabilities)/ assets*

The details of the Bank's deferred tax (liabilities)/assets are as follows:

g. *Administration*

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self assessments. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2019, terdiri dari:

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	200.000	26 Des 2019/ Dec 26, 2019	2 Jan 2020/ Jan 2, 2020	149.364	149.516	22	149.494
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	150.000	23 Des 2019/ Dec 23, 2019	20 Jan 2020/ Jan 20, 2020	148.326	148.936	414	148.522
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	150.000	23 Des 2019/ Dec 23, 2019	20 Jan 2020/ Jan 20, 2020	147.557	148.165	413	147.752
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	100.000	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	17 Jan 2020/ Jan 17, 2020	48.005	48.290	113	48.177
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SBI	100.000	20 Des 2019/ Dec 20, 2019	17 Jan 2020/ Jan 17, 2020	96.011	96.320	226	96.094
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SPN 12200410	150.000	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	140.452	140.741	185	140.556
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	SPN 12200508	70.000	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	65.273	65.407	86	65.321
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	Sukuk Ritel Syariah 014	150.835	27 Des 2019/ Dec 27, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	142.468	142.613	104	142.509
		1.070.835			937.456	939.988	1.563	938.425

Suku bunga efektif untuk liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah 2,40%.

The effective interest rate for liabilities on securities sold under repurchase agreements is 2.40%.

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. INTEREST PAYABLES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Deposito berjangka	34.656	34.511	Time deposits
Giro	733	715	Current accounts
Tabungan	39	29	Saving accounts
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Deposito berjangka	23	185	Time deposits
Giro	13	8	Current accounts
Call money	3.099	-	Call money
Surat berharga subordinasi	1.384	-	Subordinated securities
Jumlah	39.947	35.448	Total

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.568 dan Rp201 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

Included in interest payables from deposits from customers are interest payables to related parties amounting to Rp1,568 and Rp201, respectively as of December 31, 2019 and 2018 (Note 33).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.959 dan Rp1.216.

Interest payables denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,959 and Rp1,216.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SURAT BERHARGA SUBORDINASI

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan plafon sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang diambil oleh pemegang saham akhir, China Construction Bank Corporation dalam rangka menambah modal pelengkap (*Tier-2*). Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah 1,5% (150 bps) per tahun. Surat berharga subordinasi akan jatuh tempo pada tahun ke 5 (lima) sejak tanggal efektif surat berharga yaitu pada tanggal 26 Februari 2024. Pengakuan surat berharga subordinasi sebagai tambahan komponen modal pelengkap (*Tier-2*) telah mendapat persetujuan OJK melalui surat No. SR-80/PB.32/2019 tanggal 28 Juni 2019.

24. SUBORDINATED SECURITIES

On February 26, 2019, the Bank issued subordinated securities of USD30,000,000 (full amount) with plafond of USD50,000,000 (full amount) that was subscribed by the ultimate shareholder, China Construction Bank Corporation to increase the Bank's supplementary capital (*Tier-2*). Interest rate of subordinated securities is 3 (three) months LIBOR plus 1.5% (150 bps) per annum. The subordinated securities will mature on the fifth year after the securities' effective date which is on February 26, 2024. Recognition of the subordinated securities as part of the Bank's additional supplementary capital (*Tier-2*) was approved by OJK in its letter No. SR-80/PB.32/2019 dated June 28, 2019.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Provisi kredit diterima di muka	36.413	22.815	Advances on loan provision
Setoran jaminan	11.674	1.301	Security deposits
Biaya yang masih harus dibayar	9.795	15.089	Accrued expenses
Liabilitas kepada notaris	2.827	2.934	Liability to notary
Kewajiban treasuri operasional	2.154	1.233	Treasury operation liability
Titipan nasabah	2.135	5.263	Customers deposits
Premi asuransi	-	2.757	Insurance premium
Lain-lain	823	3.529	Others
Jumlah	65.821	54.921	Total

Lain-lain merupakan akrual biaya promosi, broker, jasa profesional, dan lainnya.

Others represent accruals for promotion, brokerage, professional expenses and others.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp38.547 dan Rp36.954.

Other liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp38,547 and Rp36,954.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2019 dan 2018/December 31, 2019 and 2018				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemegang saham					Shareholders
China Construction Bank Corporation	9.978.756.012	100	997.876	60,00%	China Construction Bank Corporation
Johnny Wiraatmadja	3.546.603.605	100	354.660	21,32%	Johnny Wiraatmadja
Kiki Hamidjaja	866.486.206	100	86.649	5,21%	Kiki Hamidjaja
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.239.614.928	100	223.961	13,47%	Public (each below 5%)
Jumlah	16.631.460.751	100	1.663.146	100,00%	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan	1.169.317	1.113.922	Loans
Efek-efek	105.168	84.505	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.970	28.680	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.751	1.676	Receivables on securities under agreements to resale
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	3.660	11.979	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	1.298.866	1.240.762	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.755 dan Rp2.212 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

Interest income from related parties amounted to Rp2,755 and Rp2,212 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 33).

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Deposito berjangka	623.963	547.047	Time deposits
Giro	38.287	39.694	Current accounts
Premi penjaminan pemerintah	24.309	27.005	Premium on government guarantee
Simpanan dari bank lain	19.240	22.511	Deposits from other banks
Tabungan	16.716	17.139	Saving accounts
Surat berharga subordinasi	15.326	-	Subordinated securities
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.134	-	Receivables on securities under agreements to resale
Jumlah	738.975	653.396	Total

Beban bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.324 and Rp803 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

Interest expenses to related parties amounted to Rp1,324 and Rp803 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 33).

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Teknologi sistem informasi	26.953	22.804	IT system
Sewa kantor	20.531	22.031	Rental
Outsourcing	20.383	17.656	Outsourcing
Jasa profesional	15.784	9.943	Professional fees
Asuransi	13.690	12.391	Insurance
Perjalanan dan transportasi	9.857	9.641	Travel and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	8.531	8.535	Repairs and maintenance
Administrasi bank	8.480	2.957	Bank charges
Jasa transaksi ATM	8.420	10.144	ATM transaction fees
Pungutan OJK	7.848	9.012	OJK levy
Core Deposit Intangible	5.543	5.543	Core Deposit Intangible

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Latihan dan pendidikan	5.128	3.288	Training and education
Publikasi	4.658	2.698	Publications
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	4.281	4.383	Stationery and office supplies
Biaya keanggotaan dan representasi	3.488	3.475	Membership and representation
Pajak dan perizinan	2.442	3.527	Tax & license
Iuran dana pensiun (Catatan 36)	1.460	2.248	Employee benefits contribution (Note 36)
Lain-lain	82.246	76.976	Others
Jumlah	249.723	227.252	Total

Beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.131 dan Rp2.248 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

General and administrative expenses incurred to related parties amounted to Rp5,131 and Rp2,248 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 33).

30. BEBAN TENAGA KERJA

30. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan lainnya	208.085	189.359	Salaries and other benefits
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	27.728	27.601	Festives and year-end allowances
Bonus	8.087	26.192	Bonus
Jumlah	243.900	243.152	Total

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Komitmen			Commitments
<u>Tagihan komitmen</u>			<u>Commitment receivables</u>
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	966.004	435.008	Unsettled foreign currencies transactions
Letters of credit yang masih berjalan	2.000	38.645	Outstanding irrevocable letters of credit
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(4.175.268)	(3.054.107)	Unused loan facilities
Letters of credit yang masih berjalan	(2.000)	(38.645)	Outstanding irrevocable letters of credit
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(888.056)	(435.008)	Unsettled foreign currencies transactions
Liabilitas komitmen - neto	(4.097.320)	(3.054.107)	Commitment liabilities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Kontinjensi		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	91.253	77.322
Garansi yang diterima	2.561.688	-
<u>Liabilitas kontinjensi</u>		
Garansi yang diterbitkan	(1.482.822)	(1.968.075)
Liabilitas kontinjensi - neto	1.170.119	(1.890.753)

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank memiliki kontrak sewa gedung yang digunakan sebagai kantor dengan pembayaran sewa secara tiga bulanan. Hingga masa berakhir kontrak, biaya sewa yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp6.725 dan Rp5.691 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Labanya bersih tahun berjalan	78.967	89.860
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan labanya bersih per saham	16.631.460.751	16.631.460.751
Labanya bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	4,75	5,40

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Contingencies		
<u>Contingent receivables</u>		
Past due interest revenues	91.253	77.322
Guarantee received	2.561.688	-
<u>Contingent liabilities</u>		
Guarantee issued	(1.482.822)	(1.968.075)
Contingent liabilities - net	1.170.119	(1.890.753)

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to Rp Nil and Rp Nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The Bank has building lease contract used as office with quarterly lease payments. Up to the expiration of the contract, the total rental cost to be paid will be amounting to Rp6,725 and Rp5,691 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Net income for the year
Weighted average number of shares
for the computation of
basic earnings per share
**Basic and diluted earnings
per share (in full Rupiah)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ <i>China Construction Bank Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ <i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ <i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ <i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ <i>Bank Windu Pension Fund</i>	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Blue Cross Indonesia/ <i>Blue Cross Indonesia, PT</i>	Dikelola oleh pemegang saham/ <i>Controlled by shareholder</i>	Sewa gedung/ <i>Building rent</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, / <i>Loans, deposits from customers</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Aset		
Kredit yang diberikan	20.242	38.302
Giro pada bank lain:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	5.504	1.273

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation/ <i>China Construction Bank Corporation</i>	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Surat berharga subordinasi/ <i>Subordinated securities</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ <i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ <i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ <i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu/ <i>Bank Windu Pension Fund</i>	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Blue Cross Indonesia/ <i>Blue Cross Indonesia, PT</i>	Dikelola oleh pemegang saham/ <i>Controlled by shareholder</i>	Sewa gedung/ <i>Building rent</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>The Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, / <i>Loans, deposits from customers</i>

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Assets		
Kredit yang diberikan	20.242	38.302
Giro pada bank lain:		
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	5.504	1.273

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Aset		
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	1.994	91
China Construction Bank Corporation, Cabang London	375	61
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50	109
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	28.165	39.836
Jumlah aset	18.893.684	15.992.475

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Kredit yang diberikan	0,11%	0,24%
Giro pada bank lain	0,04%	0,01%
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	0,15%	0,25%

- b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Liabilitas		
Surat berharga subordinasi	416.475	-
Simpanan dari nasabah	149.113	108.429
Bunga yang masih harus dibayar	1.568	201
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	567.156	108.630
Jumlah liabilitas	16.098.826	13.476.317

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

Assets	
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	
China Construction Bank Corporation, London Branch	
Interest receivables	
Total assets with related parties	
Total assets	

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

Loans	
Current accounts with other banks	
Total percentage of assets with related parties to total assets	

- b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

Liabilities	
Subordinated securities	
Deposits from customers	
Interest payables	
Total liabilities with related parties	
Total liabilities	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Surat berharga subordinasi	2,59%	-
Simpanan dari nasabah	0,93%	0,81%
Bunga yang masih harus dibayar	0,01%	-
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	3,53%	0,81%

- c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Laporan laba rugi		
Pendapatan bunga	2.755	2.212
Beban bunga	1.324	803
Beban umum dan administrasi	5.131	2.248

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pendapatan bunga	0,21%	0,18%
Beban bunga	0,18%	0,12%
Beban umum dan administrasi	2,05%	1,00%

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows: (continued)

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Subordinated securities	-	-
Deposits from customers	0,81%	0,81%
Interest payables	-	-
Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities	3,53%	0,81%

- c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Statements of profit or loss		
Interest income	2.755	2.212
Interest expenses	1.324	803
General and administrative expenses	5.131	2.248

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Interest income	0,21%	0,18%
Interest expenses	0,18%	0,12%
General and administrative expenses	2,05%	1,00%

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Imbalan jangka pendek		
Direksi	21.378	16.121
Dewan Komisaris	3.006	1.950
Komite Audit	591	949
Karyawan kunci	52.010	46.239
Imbalan jangka panjang		
Direksi	4.074	309
Karyawan kunci	1.781	1.481
Jumlah	82.840	67.049

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

d. Compensation of key management personnels:

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (unaudited):

Short-term employee benefits
Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee
Key management personnel
Post-employment benefits
Board of Directors
Key management personnels
Total

34. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

34. NET OPEN POSITION

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31, 2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata Uang			<i>Currencies</i>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	4.040.756	4.026.569	14.187 <i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	339.500	332.987	6.513 <i>Singapore Dollar</i>
Yuan Renminbi Cina	83.931	83.069	862 <i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Dolar Australia	1.118	1.659	541 <i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	2.692	2.317	375 <i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	38.137	37.876	261 <i>European Euro</i>
Dolar Hong Kong	767	841	74 <i>Hong Kong Dollar</i>
Poundsterling Britania Raya	375	-	375 <i>Great Britain Poundsterling</i>
Jumlah	4.507.276	4.485.318	23.188 <i>Total</i>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			2.852.953 <i>Total Capital Tier I and Tier II</i>
Rasio PDN			0,81% <i>NOP Ratio</i>

31 Desember/December 31, 2018			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
Mata Uang			<i>Currencies</i>
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.340.960	2.312.436	28.524 <i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	399.626	397.403	2.223 <i>Singapore Dollar</i>
Yuan Renminbi Cina	36.232	35.761	471 <i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Dolar Hong Kong	168	-	168 <i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	384	299	85 <i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Britania Raya	61	-	61 <i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Australia	334	282	52 <i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	8.919	8.905	14 <i>European Euro</i>
Jumlah	2.786.684	2.755.086	31.598 <i>Total</i>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			2.263.756 <i>Total Capital Tier I and Tier II</i>
Rasio PDN			1,40% <i>NOP Ratio</i>

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember/December 31				
	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba atau rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	7.957	7.957	4.068	4.068	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	989	989	11.577	11.577	Marketable securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1.698.923	1.698.923	1.432.620	1.432.620	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas	250.963	250.963	218.238	218.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	1.107.861	956.750	956.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	257.001	54.052	54.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	318.825	604.382	604.382	Placement with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	31.464	31.464	17.098	17.098	Acceptance receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	99.657	-	-	Securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan	13.718.923	13.715.862	11.425.519	11.417.756	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	40.469	40.469	33.681	33.681	Interest receivables
Aset lain-lain	6.602	6.602	9.322	9.322	Other assets
Jumlah aset keuangan	17.539.634	17.536.573	14.767.307	14.759.544	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	9.479	9.479	49.919	49.919	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	258	258	1	1	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	31.464	31.464	17.098	17.098	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	2.134.021	2.134.021	2.571.473	2.571.473	Current accounts
Tabungan	1.045.219	1.045.219	913.317	913.317	Saving account
Deposito berjangka	9.679.826	9.679.826	9.588.433	9.588.433	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.593.888	1.593.888	94.993	94.993	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	938.425	-	-	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Surat berharga subordinasi	416.475	416.475	-	-	Subordinated securities
Bunga yang masih harus dibayar	39.947	39.947	35.448	35.448	Interest payables
Liabilitas lain-lain	14.501	14.501	7.739	7.739	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	15.903.503	15.903.503	13.278.421	13.278.421	Total financial liabilities

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

31 Desember/December 31, 2019			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset keuangan			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Tagihan derivatif Tersedia untuk dijual	7.957	-	7.957
Efek-efek	1.698.923	-	1.698.923
	1.706.880	-	1.706.880
Liabilitas keuangan			
Liabilitas derivatif	258	-	258

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Available-for-sale
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

31 Desember/December 31, 2018			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset keuangan			
Nilai wajar melalui laba rugi			
Tagihan derivatif Tersedia untuk dijual	4.068	-	4.068
Efek-efek	1.432.620	-	1.432.620
	1.436.688	-	1.436.688
Liabilitas keuangan			
Liabilitas derivatif	1	-	1

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Available-for-sale
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo, kredit dan surat berharga subordinasi yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below: (continued)

- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2019			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Financial assets			
Fair value through profit or loss			
Derivative receivables	7.957	-	7.957
Available-for-sale	1.698.923	-	1.698.923
	1.706.880	-	1.706.880
Financial liabilities			
Derivative payables	258	-	258

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Available-for-sale
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

31 Desember/December 31, 2018			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Financial assets			
Fair value through profit or loss			
Derivative receivables	4.068	-	4.068
Available-for-sale	1.432.620	-	1.432.620
	1.436.688	-	1.436.688
Financial liabilities			
Derivative payables	1	-	1

Financial assets
Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Available-for-sale
Marketable securities

Financial liabilities
Derivative payables

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2. Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar.

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang. Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	95.536	80.388
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	16.217	24.005
Jumlah	111.753	104.393

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya termasuk imbalan kerja jangka pendek untuk bonus dan imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Bank setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif. Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka panjang untuk manajemen berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan masa kerja manajemen pada akhir periode pelaporan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2. The fair value of held-to-maturity securities are based on the market prices.

The subordinated securities bear variable rate. Therefore, represent reasonable approximation of the fair value.

36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

Long-term employee benefits
Long-term employee benefits - Other
Total

Other employee benefits

Other employee benefits include short-term employee benefits for bonuses and long-term employee benefits for management. The Bank recognises liabilities and expenses for short-term employee benefits for bonuses based on a formula that takes into consideration the employee's performance and the Bank's income before tax expense after certain adjustments has created a constructive obligation. The Bank recognises liabilities and expenses for long-term employee benefits for management based on a formula that takes into consideration the management's service periods at the end of reporting period.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Program pensiun manfaat pasti

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Bank menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuarial yang dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuarial, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 11 Februari 2020 dan 8 Februari 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti didanai, dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.460 dan Rp2.248.

Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam laporan aktuarial:

31 Desember/December 31

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,17%	8,08%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset program	7,17%	8,08%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual salary increase rates
Tingkat kematian	TMI 2011*	TMI 2011*	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years old)

*) Tabel Mortalita Indonesia/Mortality Table of Indonesia 2011

a. Liabilitas imbalan kerja

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined benefits pension plan

The Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003"). The Bank calculates the employee defined benefits liabilities based on the actuarial calculations which for the Bank are calculated by PT Biro Pusat Aktuarial, third party in their report dated February 11, 2020 and February 8, 2019 for the years ended on December 31, 2019 and 2018.

The defined benefits pension plan is funded and managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,460 and Rp2,248, respectively.

The following are the key assumptions used in the actuarial reports:

a. Employee benefits liabilities

31 Desember/December 31, 2019

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22.119	95.536	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(25.629)	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	3.510	-	The effect of assets ceiling
(Aset)/liabilitas - neto	-	95.536	(Assets)/liabilities - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

a. Employee benefits liabilities (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - unfunded</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16.917	80.388	<i>Present value of benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(23.999)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh aset plafon	7.082	-	<i>Fair value of plan assets</i>
(Aset)/liabilitas - neto	-	80.388	(Assets)/liabilities - net

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

b. Present value of benefits obligation

31 Desember/December 31, 2019

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - unfunded</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	16.917	80.388	<i>Present value of benefits obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2.370	12.709	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.367	6.495	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(48)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Kontribusi karyawan	737	-	<i>Contribution by plan participants</i>
Manfaat yang dibayarkan	(2.103)	(3.155)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	(1.396)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Kerugian aktuarial	2.831	543	<i>Actuarial loss</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	22.119	95.536	<i>Present value of benefits obligation, end of year</i>

31 Desember/December 31, 2018

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Defined</i> <i>benefits pension</i> <i>plan - unfunded</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	16.740	93.012	<i>Present value of benefits obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1.079	16.221	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.061	5.905	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	44	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Kontribusi karyawan	661	-	<i>Contribution by plan participants</i>
Manfaat yang dibayarkan	(705)	(2.849)	<i>Benefits paid</i>
Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	(22.282)	<i>Past service cost - curtailments</i>
Keuntungan aktuarial	(1.919)	(9.663)	<i>Actuarial gain</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	16.917	80.388	<i>Present value of benefits obligation, end of year</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**36. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Biaya imbalan kerja

c. *Employee benefits expense*

31 Desember/December 31, 2019			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	2.370	12.709	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	1.367	6.495	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1.939)	-	<i>Interest on assets</i>
Bunga dari plafon aset	273	-	<i>Interest of asset ceiling</i>
Biaya jasa lalu – perubahan program	-	(1.396)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Jumlah	2.071	17.808	Total

31 Desember/December 31, 2018			
	Program pensiun imbalan pasti didanai/ Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	1.079	16.221	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	1.061	5.905	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1.334)	-	<i>Interest on assets</i>
Bunga dari plafon aset	213	-	<i>Interest of asset ceiling</i>
Biaya jasa lalu – kurtailmen	-	(22.282)	<i>Past service cost - curtailments</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	44	<i>Net actuarial losses/(gains) recognised in year - other long term benefits</i>
Jumlah	1.019	(112)	Total

d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

d. *The movements in the fair value of plan assets are as follow:*

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	23.999	21.033	<i>Balance at beginning of year</i>
Tingkat pengembalian aset program	1.939	1.334	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1.460	2.248	<i>Contribution by employer</i>
Kontribusi karyawan	737	661	<i>Contribution by employee</i>
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(2.102)	(705)	<i>Program pension benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	(404)	(572)	<i>Actuarial loss</i>
Saldo pada akhir tahun	25.629	23.999	Balance at end of year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

- e. Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas asumsi aktuarial utama:

31 Desember/December 31 2019			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(4.822)	Discount rate
	-1%	5.494	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	5.460	Salary increase rate
	-1%	(4.936)	

31 Desember/December 31 2018			
	Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap Nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	
Tingkat diskonto	+1%	(4.288)	Discount rate
	-1%	4.822	
Tingkat kenaikan gaji	+1%	4.804	Salary increase rate
	-1%	(4.346)	

- f. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Deposito	29,57%	17,52%	Time deposits
Efek-efek	70,43%	82,48%	Marketable Securities

- g. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	19.852	7.241	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	64.471	45.715	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	439.394	1.067.952	Beyond 5 years
Jumlah	523.717	1.120.908	Total

- Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 10,84 dan 6,20 tahun (tidak diaudit).

- The average duration of employees' benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is 10.84 and 6.20 years (unaudited).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM

Bank dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") sedang menghadapi tuntutan hukum dari PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, sesuai dengan kasus No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 16 Mei 2000, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut:

- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan banding (Memori Kasasi) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI). Pada tanggal 11 Juni 2002, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Keputusan No. 3140K/Pdt/2001 yang menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut, pada tanggal 9 Januari 2003, Sindikasi telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI. Atas permohonan Memori Peninjauan Kembali ini, Mahkamah Agung RI mengeluarkan keputusan yang diterima oleh Bank pada tanggal 20 September 2007 dimana GWP dimenangkan atas kasus ini.

GWP mengajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 108/2007.EKS tanggal 14 Oktober 2008, hanya menghukum 3 (tiga) bank dari 7 (tujuh) bank sindikasi untuk melaksanakan keputusan sebelumnya yaitu membayar denda sebesar Rp20.000. Bank mengajukan keberatan atas rencana pelaksanaan eksekusi tersebut pada Pengadilan Tinggi. Berdasarkan Surat penetapan DAFT No. 108/2007.EKS tanggal 15 Juli 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mencabut penetapan No. 108/2007 tanggal 7 Mei 2009, dan kembali kepada putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

37. LEGAL MATTERS

The Bank and other bank members of the syndication ("the Syndicate") filed a case against PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On May 16, 2000, the Jakarta High Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:

- a. *The Syndicate has lost the case of confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and*
- b. *The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.*

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On June 11, 2002, the Supreme Court issued Decree No. 3140K/Pdt/2001 which stated its rejection of the appeal of the Syndication. In relation to the said decree, on January 9, 2003, the Syndicate submitted a "Memorandum of Judicial Review" to the Supreme Court. Based on the decision of Supreme Court that was received by the Bank on September 20, 2007, GWP has won the case.

GWP has filed the case to the Civil Court at Central Jakarta whereas based on decision of Civil Court at Central Jakarta No. 108/2007.EKS dated October 14, 2008, Civil Court has only obligated 3 (three) of 7 (seven) syndicated banks to pay a penalty of Rp20,000. The Bank has submitted an appeal for the execution to the High Court. Based on Decision Letter DAFT No. 108/2007.EKS dated July 15, 2009, the Civil Court at Central Jakarta revoked Decision No. 108/2007 dated May 7, 2009, and return to Decision of Subprime Court's DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.353 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut di atas akan dapat diselesaikan melalui negosiasi dengan pihak debitur ("GWP"). Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk periode 31 Desember 2019 dan 2018, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

37. LEGAL MATTERS (continued)

In connection with the above, the Bank have made a provision amounting to Rp2,353 as of December 31, 2019 and 2018.

Management believes that the case will be settled through negotiation with GWP. The said legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

38. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the periods ended December 31, 2019 and 2018, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Unallocated*

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

a. Statement of profit or loss and financial position

31 Desember/December 31, 2019						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated income and expenses	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1.169.317	128.773	776	-	1.298.866	Interest income
Pendapatan lainnya	18.847	8.837	7.076	42.254	77.014	Other income
Jumlah pendapatan	1.188.164	137.610	7.852	42.254	1.375.880	Total income
Beban						Expenses
Beban bunga	-	(20.374)	-	(718.601)	(738.975)	Interest expense
Beban lainnya	(19.060)	-	-	(505.509)	(524.569)	Other expenses
Jumlah beban	(19.060)	(20.374)	-	(1.224.110)	(1.263.544)	Total expenses
Hasil segmen - neto	1.169.104	117.236	7.852	(1.181.856)		Segment results - net
Laba sebelum beban pajak					112.336	Income before tax expense
Beban pajak					(33.369)	Tax expense
Laba tahun berjalan					78.967	Income for the year
Aset segmen	13.718.923	3.491.213	31.464	1.652.084	18.893.684	Segment assets
Liabilitas segmen	(416.475)	(2.532.571)	(43.138)	(13.106.642)	(16.098.826)	Segment liabilities
Segmen - neto	13.302.448	958.642	(11.674)	(11.454.558)	2.794.858	Segment - net
31 Desember/December 31, 2018						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated income and expenses	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1.113.954	126.554	254	-	1.240.762	Interest income
Pendapatan lainnya	17.898	11.809	26.877	31.441	88.025	Other income
Jumlah pendapatan	1.131.852	138.363	27.131	31.441	1.328.787	Total income
Beban						Expenses
Beban bunga	-	(22.512)	-	(630.884)	(653.396)	Interest expense
Beban lainnya	(65.876)	-	-	(473.897)	(539.773)	Other expenses
Jumlah beban	(65.876)	(22.512)	-	(1.104.781)	(1.193.169)	Total expenses
Hasil segmen - neto	1.065.976	115.851	27.131	(1.073.340)		Segment results - net
Laba sebelum beban pajak					135.618	Income before tax expense
Beban pajak					(45.758)	Tax expense
Laba tahun berjalan					89.860	Income for the year

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

38. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment: (continued)

a. Statement of profit or loss and financial position (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ Unallocated income and expenses	Jumlah/ Total	
Aset segmen	11.457.963	3.064.687	17.098	1.452.727	15.992.475	Segment assets
Liabilitas segmen	(25.205)	(96.939)	(18.398)	(13.335.775)	(13.476.317)	Segment liabilities
Hasil segmen neto	11.432.758	2.967.748	(1.300)	(11.883.048)	2.516.158	Segment results - net

39. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

39. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Surat berharga subordinasi	-	420.525	(4.050)	416.475	Subordinated securities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	420.525	(4.050)	416.475	Total liabilities from financing activities

40. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, maka Bank tidak memiliki kompleksitas yang tinggi atas penerapan manajemen risiko.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2010.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of their risk management policies is not highly complicated.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks which should be applied since July 1, 2010.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011, penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2019, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

1. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.
2. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategis. Fungsi utamanya adalah antara lain untuk menentukan dan menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk penerapannya secara tepat. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Divisi dan satuan kerja sebagai struktur operasional. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan strategi dan penerapan kebijakan dalam unitnya masing-masing.

40. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank Assessment. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2019, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

1. *The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility as stipulated by Bank Indonesia to approve and evaluate risk management policies conducted at least once a year or in a higher frequency if there are changes in the factors affecting the business activities of the Bank significantly. In carrying out those responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.*
2. *The board of Directors and management committees as strategic structure. Its main function, among others, is to determine and approve the strategy and the Bank's risk management policies, including ensuring the availability of resources to implement it properly. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Unit.*
3. *Division and units of work as the operational structure. Its responsibility includes the implementation of the strategy and implementation of policies in the individual unit.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi: (lanjutan)

4. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pengendalian dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
5. Satuan Kerja Internal Audit memiliki fungsi menguji dan mengevaluasi secara teratur dan secara independen, kesesuaian manajemen risiko Bank dan struktur pengendalian.
- a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Bank Indonesia, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
Nilai wajar melalui laba rugi		
Tagihan derivatif	7.957	4.068
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Efek-efek	989	11.577
Tersedia untuk dijual		
Efek-efek	1.698.923	1.432.620

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into: (continued)

4. Risk Management Unit is responsible for the control and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.
5. Internal Audit Unit has the function to test and evaluate regularly and independently, the appropriateness of risk management and control structure.
- a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Bank Indonesia regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2019 and 2018 are presented below:

	Fair value through profit or loss
	Held-to-maturity
	Securities
	Available-for-sale
	Marketable securities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December	
	2019	2018
Kredit yang diberikan dan piutang		
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	956.750
Giro pada bank lain	257.001	54.052
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	604.382
Tagihan akseptasi	31.464	17.098
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-
Kredit yang diberikan - bersih	13.718.923	11.425.519
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	40.469	33.681
Aset lain-lain	6.602	9.322
Jumlah	17.288.671	14.549.069
Rekening administratif		
Fasilitas kredit yang belum digunakan	4.175.268	3.054.107
Garansi yang diterbitkan	1.482.822	1.968.075
<i>Irrevocable letters of credit</i>	2.000	38.645
Jumlah	5.660.090	5.060.827

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor.
- Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2019 and 2018 are presented below: (continued)

Loans and receivables
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Acceptance receivables
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - net
Interest receivables
Other assets
Total
Administrative accounts
Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letters of credit
Total

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- Financial collateral*, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold.
- Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Apabila terjadi default (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of December 31, 2019 and 2018 are presented below: (continued)

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulation.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 2019							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	7.957	-	-	-	-	7.957	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo							<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	989	-	-	-	-	989	<i>Marketable securities</i>
Tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	1.698.923	-	-	-	-	1.698.923	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Giro pada							<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	1.107.861	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	-	257.001	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	-	318.825	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan akseptasi	31.464	-	-	-	-	31.464	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	-	99.657	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Kredit yang diberikan - bersih	6.616.153	4.601.882	1.406.037	239.680	855.171	13.718.923	<i>Loans - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.543	11.460	5.404	715	3.347	40.469	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	-	6.602	<i>Other assets</i>
Jumlah	10.164.975	4.613.342	1.411.441	240.395	858.518	17.288.671	Total
31 Desember/December 31, 2018							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	4.068	-	-	-	-	4.068	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo							<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	11.577	-	-	-	-	11.577	<i>Marketable securities</i>
Tersedia untuk dijual							<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	1.432.620	-	-	-	-	1.432.620	<i>Marketable securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang							<i>Loans and receivables</i>
Giro pada							<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	956.750	-	-	-	-	956.750	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	54.052	-	-	-	-	54.052	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604.382	-	-	-	-	604.382	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan akseptasi	17.098	-	-	-	-	17.098	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan - bersih	5.909.942	3.328.750	1.000.914	211.873	974.040	11.425.519	<i>Loans - net</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15.223	10.416	3.458	752	3.832	33.681	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	9.322	-	-	-	-	9.322	<i>Other assets</i>
Jumlah	9.015.034	3.339.166	1.004.372	212.625	977.872	14.549.069	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan kontinjensi:

31 Desember/December 31, 2019

	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.260.534	1.259.275	222.247	36.447	396.765	4.175.268	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	1.409.501	27.489	17.242	-	28.590	1.482.822	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	2.000	-	-	-	-	2.000	Irrevocable letters of credit
Jumlah	3.672.035	1.286.764	239.489	36.447	425.355	5.660.090	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.240.234	495.687	201.722	60.179	56.285	3.054.107	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	646.646	1.319.470	1.459	500	-	1.968.075	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	24.194	14.451	-	-	-	38.645	Irrevocable letters of credit
Jumlah	2.911.074	1.829.608	203.181	60.679	56.285	5.060.827	Total

b. Jenis counterparty

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis counterparty pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	7.957	-	-	-	7.957	Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	989	-	-	-	989	Held-to-maturity
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Tersedia untuk dijual	1.665.087	33.836	-	-	-	1.698.923	Available-for-sale
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Geographical region (continued)

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies:

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2019 and 2018:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. *Credit risk (continued)*
- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)*
- b. *Counterparty type (continued)*

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan dan piutang						
Giro pada						
Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	1.107.861
Giro pada bank lain	-	257.001	-	-	-	257.001
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	-	318.825
Tagihan akseptasi	-	-	-	31.464	-	31.464
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	-	99.657
Kredit yang diberikan - bersih	846	-	589.047	11.803.060	1.325.970	13.718.923
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	2	-	881	35.385	4.201	40.469
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	-	6.602
Jumlah	3.198.880	299.783	589.928	11.870.109	1.330.171	17.288.671

Loans and receivables
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Acceptance receivables
Receivables on securities purchased under agreements to resale
Loans - net
Interest receivables
Other assets
Total

31 Desember/December 31, 2018						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Tagihan derivatif	-	4.068	-	-	-	4.068
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Efek-efek	-	11.577	-	-	-	11.577
Tersedia untuk dijual						
Efek-efek	1.300.538	132.082	-	-	-	1.432.620

Fair value through profit or loss
Derivative receivables
Held-to-maturity
Securities
Available-for-sale
Securities

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- a. Risiko kredit (lanjutan)
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)
- b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- a. *Credit risk (continued)*
- (ii) *Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)*
- b. *Counterparty type (continued)*

31 Desember/December 31, 2018

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	956.750	-	-	-	-	956.750	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	54.052	-	-	-	54.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	269.382	335.000	-	-	-	604.382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan - bersih	-	-	-	17.098	-	17.098	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	348	909.917	6.711.319	3.803.935	11.425.519	Loans - net
Aset lain-lain	245	2	968	20.304	12.162	33.681	Interest receivables
	-	-	-	9.322	-	9.322	Other assets
Jumlah	2.526.915	537.129	910.885	6.758.043	3.816.097	14.549.069	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies:

31 Desember/December 31, 2019

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1	-	105.991	4.059.125	10.151	4.175.268	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.482.822	-	1.482.822	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	2.000	-	2.000	Irrevocable letters of credit
Jumlah	1	-	105.991	5.543.947	10.151	5.660.090	Total

31 Desember/December 31, 2018

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	1.500	-	2.179.932	872.675	3.054.107	Unused loans facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.968.075	-	1.968.075	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	38.645	-	38.645	Irrevocable letters of credit
Jumlah	-	1.500	-	4.186.652	872.675	5.060.827	Total

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Modal kerja	237.759	7.282.425	7.520.184	Working capital
Investasi	107.469	4.955.375	5.062.844	Investment
Konsumen	26.559	1.238.993	1.265.552	Consumer
Karyawan	-	9.832	9.832	Employees
Jumlah	371.787	13.486.625	13.858.412	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.217)	(31.272)	(139.489)	Allowance for impairment losses
Neto	263.570	13.455.353	13.718.923	Net

- (iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of December 31, 2019 and 2018, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

As of December 31, 2019 and 2018, loans individually and collectively impaired are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Modal kerja	148.260	6.684.030	6.832.290	Working capital
Investasi	65.990	3.795.719	3.861.709	Investment
Konsumen	6.664	838.462	845.126	Consumer
Karyawan	-	11.529	11.529	Employees
Jumlah	220.914	11.329.740	11.550.654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.462)	(36.673)	(125.135)	Allowance for impairment losses
Neto	132.452	11.293.067	11.425.519	Net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2019						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	7.957	-	-	-	7.957	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	989	-	-	-	989	<i>Securities</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	1.698.923	-	-	-	1.698.923	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	1.107.861	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	257.001	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	318.825	-	-	-	318.825	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan akseptasi	31.464	-	-	-	31.464	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	99.657	-	-	-	99.657	<i>Receivables on securities purchased under agreements to resale</i>
Kredit yang diberikan - kotor	13.266.530	8.109	220.792	362.981	13.858.412	<i>Loans - gross</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	40.469	-	-	-	40.469	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	6.602	-	-	-	6.602	<i>Other assets</i>
Jumlah	16.836.278	8.109	220.792	362.981	17.428.160	Total

31 Desember/December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Tagihan derivatif	4.068	-	-	-	4.068	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	11.577	-	-	-	11.577	<i>Securities</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	1.432.620	-	-	-	1.432.620	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	956.750	-	-	-	956.750	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	54.052	-	-	-	54.052	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604.382	-	-	-	604.382	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Kredit yang diberikan dan piutang						
Tagihan akseptasi	17.098	-	-	-	17.098	<i>Loans and receivables</i>
Kredit yang diberikan - kotor	10.647.469	336.580	272.945	293.660	11.550.654	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29.842	1.532	2.307	-	33.681	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	9.322	-	-	-	9.322	<i>Other assets</i>
Jumlah	13.767.180	338.112	275.252	293.660	14.674.204	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2019

	1 sampai 30 hari/ <i>1 to 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 to 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Modal kerja	96.253	11.512		
Investasi	52.500	5.249	2.514	60.263	<i>Investment</i>
Konsumen	13.145	1.185	6.169	20.499	<i>Consumer</i>
Jumlah	161.898	17.946	40.948	220.792	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.051)	(649)	(1.338)	(12.038)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	151.847	17.297	39.610	208.754	Net

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2018					
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	144.267	232	8.517	153.016	Working capital
Investasi	81.611	1.305	25.026	107.942	Investment
Konsumen	2.079	2.866	7.042	11.987	Consumer
Jumlah	227.957	4.403	40.585	272.945	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.583)	(135)	(2.452)	(18.170)	Allowance for impairment losses
Neto	212.374	4.268	38.133	254.775	Net

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 and 2018, are as follows: (continued)

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities or funding. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio concentrated in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument (*gross*) as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
Suku bunga mengambang/ Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	250.963	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	257.001	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	318.825	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	-	-	-	7.957	7.957	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	31.464	31.464	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	99.657	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Efek-efek	-	-	1.699.912	-	1.699.912	Marketable securities
Kredit yang diberikan- kotor	2.592.803	10.058.153	1.207.456	-	13.858.412	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	40.469	40.469	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	6.602	6.602	Other assets
Jumlah aset keuangan	3.957.665	10.157.810	3.226.193	337.455	17.679.123	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	9.479	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	-	-	-	258	258	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	-	-	-	31.464	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.134.021	-	-	-	2.134.021	Current accounts
Tabungan	1.047.931	-	-	-	1.047.931	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9.679.826	-	9.679.826	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.593.888	-	-	-	1.593.888	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	39.947	39.947	Interest payables
Surat berharga subordinasi	-	416.475	-	-	416.475	Subordinated securities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	28.585	28.585	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5.714.265	416.475	9.679.826	109.733	15.920.299	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(1.756.600)	9.741.335	(6.453.633)	227.722	1.758.824	Gross interest repricing gap

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument (*gross*) as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

31 Desember/December 31, 2018						
Suku bunga mengambang/ Variable interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	218.238	218.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956.750	-	-	-	956.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.052	-	-	-	54.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	604.382	-	604.382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	-	-	-	4.068	4.068	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	17.098	17.098	Acceptance receivables
Efek-efek	-	-	1.444.197	-	1.444.197	Marketable securities
Kredit yang diberikan- kotor	1.095.559	9.598.440	856.655	-	11.550.654	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.347	28.000	3.334	-	33.681	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	9.322	9.322	Other assets
Jumlah aset keuangan	2.108.708	9.626.440	2.908.568	248.726	14.892.442	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities and other banks
Liabilitas segera	-	-	-	49.919	49.919	Obligation due immediately
Kewajiban akseptasi	-	-	-	17.098	17.098	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2.571.473	-	-	-	2.571.473	Current accounts
Tabungan	913.317	-	-	-	913.317	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9.588.433	-	9.588.433	Time deposits
Simpanan dari bank lain	94.993	-	-	-	94.993	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	35.448	35.448	Interest payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	28.577	28.577	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.579.783	-	9.588.433	131.042	13.299.258	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(1.471.075)	9.626.440	(6.679.865)	117.684	1.593.184	Gross interest repricing gap

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss
Rupiah	+100 19.276
	-100 (19.276)
Mata uang asing	+100 9.060
	-100 (9.060)

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to the statement of profit or loss
Rupiah	+100 18.540
	-100 (18.540)
Mata uang asing	+100 22.205
	-100 (22.205)

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

31 Desember/December 31, 2019	
Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Change in the statement profit or loss
Mata uang asing	+10% 1.494
	-10% (1.494)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018:

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)
ii. Risiko mata uang (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Market risk management (continued)
ii. Foreign currency risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Change in the statement profit or loss	
Mata uang asing	+10%	2.706	Foreign currencies
	-10%	(2.706)	

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

- c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

- c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember/December 31, 2019

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	250.963	-	-	-	-	-	250.963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.107.861	-	-	-	-	-	1.107.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	257.001	-	-	-	-	-	257.001	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif	318.825	-	-	-	-	-	318.825	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	7.957	-	-	-	-	-	7.957	Derivative receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	31.464	-	-	-	-	-	31.464	Acceptance receivables
Efek-efek	-	99.657	-	-	-	-	99.657	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan	573.436	788.543	203.209	100.888	33.836	-	1.699.912	Marketable securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.235.564	614.822	1.431.854	2.348.175	4.152.907	4.075.090	13.858.412	Loans
Aset lain-lain	1.579	1.252	2.688	4.197	16.779	13.974	40.469	Interest receivables
	6.602	-	-	-	-	-	6.602	Other assets
Jumlah	3.791.252	1.504.274	1.637.751	2.453.260	4.203.522	4.089.064	17.679.123	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	9.479	-	-	-	-	-	9.479	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	258	-	-	-	-	-	258	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	31.464	-	-	-	-	-	31.464	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	3.193.680	6.015.916	2.299.801	1.140.041	212.340	-	12.861.778	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.589.014	3.374	-	1.500	-	-	1.593.888	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	-	-	938.425	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Bunga yang masih harus dibayar	3.945	21.541	8.235	5.466	760	-	39.947	Interest payables
Utang pajak	26.944	-	-	-	-	-	26.944	Taxes payable
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	416.475	-	416.475	Subordinated securities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	111.753	111.753	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	28.585	-	-	-	-	-	28.585	Other liabilities
Jumlah	5.821.794	6.040.831	2.308.036	1.147.007	629.575	111.753	16.058.996	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(2.030.542)	(4.536.557)	(670.285)	1.306.253	3.573.947	3.977.311	1.620.127	Assets/(liabilities) - net

31 Desember/December 31, 2018

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	218.238	-	-	-	-	-	218.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956.750	-	-	-	-	-	956.750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54.052	-	-	-	-	-	54.052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604.382	-	-	-	-	-	604.382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	2.627	1.441	-	-	-	-	4.068	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	14.388	2.710	-	-	-	-	17.098	Acceptance receivables
Efek-efek	171.092	297.456	468.421	474.870	32.358	-	1.444.197	Securities
Kredit yang diberikan	513.105	588.235	1.210.932	2.833.919	4.072.061	2.332.402	11.550.654	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33.681	-	-	-	-	-	33.681	Interest receivables
Aset lain-lain	9.322	-	-	-	-	-	9.322	Other assets
Jumlah	2.577.637	889.842	1.679.353	3.308.789	4.104.419	2.332.402	14.892.442	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	49.919	-	-	-	-	-	49.919	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	-	-	-	1	-	-	1	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	14.388	2.710	-	-	-	-	17.098	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah	10.315.140	1.767.841	803.348	186.894	-	-	13.073.223	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	88.493	5.000	-	1.500	-	-	94.993	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	35.448	-	-	-	-	-	35.448	Interest payables
Utang pajak	43.968	-	-	-	-	-	43.968	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	104.393	104.393	Employment benefits obligation
Liabilitas lain-lain	28.577	-	-	-	-	-	28.577	Other liabilities
Jumlah	10.575.933	1.775.551	803.348	188.395	-	104.393	13.447.620	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(7.998.296)	(885.709)	876.005	3.120.394	4.104.419	2.228.009	1.444.822	Assets/(liabilities) - net

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember/December 31, 2019						
	Sampai dengan dari 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	9.479	-	-	-	-	9.479
Liabilitas derivatif	258	-	-	-	-	258
Liabilitas akseptasi	31.464	-	-	-	-	31.464
Simpanan dari nasabah	10.054.433	2.279.937	449.733	122.743	-	12.906.846
Simpanan dari bank lain	1.444.259	150.900	-	1.547	-	1.596.706
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	938.425	-	-	-	-	938.425
Surat berharga subordinasi	2.767	2.372	6.365	9.646	468.384	489.534
Liabilitas lain-lain	14.501	-	-	-	-	14.501
Jumlah	12.495.586	2.433.209	456.098	133.936	468.384	15.987.213

31 Desember/December 31, 2018						
	Sampai dengan dari 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months		Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	49.919	-	-	-	-	49.919
Liabilitas derivatif	1	-	-	-	-	1
Liabilitas akseptasi	14.388	2.710	-	-	-	17.098
Simpanan dari nasabah	10.361.728	1.800.023	828.435	198.280	-	13.188.466
Simpanan dari bank lain	122.851	5.080	-	1.591	-	129.522
Liabilitas lain-lain	7.739	-	-	-	-	7.739
Jumlah	10.556.626	1.807.813	828.435	199.871		13.392.745

d. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi internal control *bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA), pemantauan *Key Operational Risk Indicator* (KORI), serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala. Secara *top-down*.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2019 and 2018:

d. Operational risk

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between *bottom-up* perspective from *risk taking unit* and Risk Management Division and active supervision from *top-down* Management. Internal control of *bottom-up* is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA) process, monitoring *Key Operational Risk Indicators* (KORI), as well as periodic review and updating of policies and procedures.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank secara berkala melakukan meeting *Three Lines of Defense*, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Pemantau Risiko minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

e. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

From top-down perspective, the Bank regularly conducted Three Lines of Defense meetings, conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

e. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

f. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu data pengaduan terkait nilai pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

h. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealised strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategis (lanjutan)

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada periode Desember 2019 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

i. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk (continued)

The Bank risks assessment which is submitted to Bank Indonesia is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Bank Indonesia regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk law risk, reputation risk, and strategic risk.

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Bank Indonesia in December 2019 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

i. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risk Weighted Assets/RWA). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Modal inti (<i>Tier 1</i>)	2.362.129	2.134.060
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	490.824	129.696
Jumlah modal	2.852.953	2.263.756
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	15.281.030	13.450.221
Risiko pasar	72.325	55.207
Risiko operasional	1.059.022	926.258
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	16.412.377	14.431.686
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier 1</i>	14,39%	14,79%
Rasio <i>Tier 1</i>	14,39%	14,79%
Rasio <i>Tier 2</i>	2,99%	0,90%
Rasio total	17,38%	15,69%
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%

40. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital management (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 is as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk weighted assets
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total risk weighted assets
Capital adequacy ratio
Common Equity <i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 1</i> ratio
<i>Tier 2</i> ratio
Total ratio
Required CAR based on risk profile

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Operasi Bank telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Bank masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

41. SUBSEQUENT EVENTS

The Bank's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Bank are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Bank.

As of the date of the financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which is partially due to impact of Covid-19 virus.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2020

- SFAS 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue.

- SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2020
(continued)**

- Amendment to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing overdisclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to SFAS 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION
BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank sedang dalam proses finalisasi perhitungan dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is in the process of finalizing the impacts quantification of these new accounting standards to the Bank's financial statements.